

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi dimana laporan yang disusun merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode. Pihak manajerial internal maupun pihak eksternal perusahaan menganggap bahwa laporan keuangan dapat menjadi suatu acuan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor. Melalui laporan keuangan, investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan juga dapat melakukan prediksi atau mengestimasi arus kas yang akan datang. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelaku pasar serta untuk membangun kepercayaan publik selain dengan pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melalui pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Laporan yang bersifat *voluntary* ini memuat informasi kinerja keuangan dan

informasi non-keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan.¹ Pengungkapan *sustainability report* bertujuan untuk menyiapkan tambahan informasi terkait perusahaan dimana perusahaan telah memberikan kepedulian terhadap sosial dan lingkungannya.

Pengungkapan *sustainability report* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mempublikasikan laporan berkelanjutan. Laporan ini memberikan informasi tentang pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Laporan ini disusun berdasarkan Pedoman *Sustainability Report Global Reporting Initiative (GRI)*. *Sustainability report* mempunyai standar pengungkapan yang mencerminkan keseluruhan aktivitas sosial perusahaan. Dalam hal ini, *Sustainability report* berbeda dengan laporan keuangan.²

Pengungkapan *sustainability report* semakin meningkat dan kini telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 63 perusahaan yang telah membuat dan mempublikasikan laporan berkelanjutan. Untuk tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 85 perusahaan yang telah membuat dan mempublikasikan laporan berkelanjutan tersebut.

¹ Sukasih dan Sugiyanto, *Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*, *tbk.,journal*, 2015, hal. 2

² Ria Aniktia dan Muhammad Khafid, *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Accounting Analysis Journal 4 (3)*, 2015, hal. 3

Pelaporan berkelanjutan ini menunjukkan tren positif, dimana tiap tahun jumlah perusahaan yang membuatnya semakin bertambah.³

Sering terjadi bencana lingkungan hidup di Indonesia, contohnya kasus pelanggaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti kasus PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo. Kasus Lumpur Lapindo brantas terjadi karena faktor ketidakberuntungan perusahaan dalam melakukan eksplorasi penggalian pada saat pengeboran serta adanya kesalahan prosedural yang menyebabkan semburan gas. Semburan gas tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan, serta berubahnya kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar karena lumpur telah masuk ke area pemukiman warga yang menyebabkan warga kehilangan tempat tinggal pada tahun 2006 silam.⁴

Kasus yang lain yaitu permasalahan pencemaran di sungai Citarum. Pencemaran ini diduga dilakukan oleh 3 perusahaan yang membuang limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yaitu bahan kimia yang digunakan dalam pencucian baju ke saluran yang bermuara di sungai Citarum tersebut. Kejadian ini terjadi di Kampung Ciharuman dan Kampung Parung Peusing, Desa Jelegong, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada bulan Januari 2018.⁵

Terjadinya kasus diatas semakin menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat serta perusahaan akan pentingnya memperhatikan aspek

³ *Indonesia Sustainability Reporting Awards*, per tahun (2015-2016) <http://sra.ncsr-id.org/sra-participant/>. Diakses pada 28 Agustus 2018 pukul 10:00 WIB.

⁴ www.kompasiana.com, 22 Januari 2018

⁵ Kompas.com. 22 Januari 2018

lingkungan dan sosial disamping aspek ekonominya yang mana biasa disebut dengan konsep *triple bottom line* yang dipopulerkan oleh John Elkington pada tahun 1997.⁶ Konsep tersebut menjelaskan bahwa perusahaan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan, selain dengan meningkatkan pendapatan perusahaan (*profit*), perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga bumi (*planet*) dan peduli dengan manusia (*people*) baik karyawan maupun masyarakat di luar perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu tujuan utama dari suatu perusahaan.⁷ Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada perusahaan sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Ukuran perusahaan secara umum diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Sedangkan perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil karena perusahaan besar akan lebih

⁶ Felisa, Amelia Limijaya, *Triple Bottom Line dan Sustainability*, *Jurnal Fakultas Ekonomi Volume 18, No.1 Januari, 2014*, hal. 2

⁷ Anindita Maria Yosephin K.P, *Penaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sukarela*. *Jurnal Ilmiah Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2014*, hal. 4

mendapat perhatian dan lebih mudah diawasi kegiatannya oleh *stakeholder*.⁸

Selain ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial juga dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Manajer sebagai pemilik sekaligus pengelola perusahaan akan bertindak untuk investasinya yang besar untuk perusahaan.⁹ Semakin besar kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka akan semakin mendorong manajer perusahaan melakukan usaha lebih untuk memberikan keuntungan pada perusahaan.

Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan ILQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). ILQ-45 atau Indeks Liquid 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling liquid dan memiliki nilai kapitalisasi besar yang hal itu merupakan indikator likuiditas. ILQ-45 ini menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Suatu saham untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 yaitu telah tercatat di BEI minimal tiga bulan. Perusahaan yang masuk ke dalam ILQ-45 akan mendapatkan perhatian lebih besar dari pelaku pasar modal karena mereka percaya dan juga telah mengakui jika tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan itu baik.

⁸ Wanda Adila dan Efrizal Sofyan, *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*, *Jurnal WRA*, Vol 4, No.2, Oktober 2016, hal. 4

⁹ Aniktia, Ria dan Khafid Muhammad, *Pengaruh Mekanisme...*, hal. 2

Penelitian mengenai *sustainability report* terus berkembang dan menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Selain itu hasil penelitian terdahulu mengenai *sustainability report* masih banyak menunjukkan keberagaman hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan peneliti lain. Diantaranya adalah penelitian Antika dan Khafid¹⁰ yang menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report*, sedangkan penelitian Adila dan Sofyan¹¹ menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *sustainability report*. Penelitian mengenai ukuran perusahaan juga berbeda hasil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aziz¹² menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report* yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti¹³ yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*. Hasil penelitian berbeda juga ditunjukkan mengenai hasil dari kepemilikan manajerial yaitu penelitian yang dilakukan oleh Antika dan Khafid¹⁴ yang menemukan adanya hasil kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *sustainability report* yang berbeda dari hasil penelitian

¹⁰ Aniktia, Ria dan Khafid Muhammad, *Pengaruh Mekanisme...*, hal. 9

¹¹ Adila, Wanda dan Sofyan Efrizal, *Pengaruh Corporate...*, hal. 10

¹² Abdul Aziz, *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report*, *Jurnal Audit dan Akuntansi*, Vol.3 No.2, Desember 2014, hal. 7

¹³ Pujiastuti, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report*, *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol 2 No.1 Tahun 2015*, hal. 7

¹⁴ *Ibid.*, hal. 9

Aziz¹⁵ yang menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *sustainability report*.

Perbedaan hasil diantara peneliti satu dengan peneliti lain, menjadikan hal menarik untuk diteliti kembali dengan menggunakan variabel dependen yang sama yaitu pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan ILQ-45”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Terdapat konflik kepentingan antara perusahaan dengan masyarakat berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan.
2. Belum semua perusahaan menerapkan program pengungkapan *sustainability report*.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*?

¹⁵ Aziz, *Analisis Pengaruh...*, hal. 14

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *sustainability report*.
4. Untuk menguji pengaruh signifikan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *sustainability report*.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmiah dari peneliti maupun pembaca terkait profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial serta pengaruhnya terhadap pengungkapan *sustainability report*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman investor tentang tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan serta dapat dijadikan bahan acuan untuk membuat keputusan investasi.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu pertimbangan atas pentingnya melakukan pengungkapan *sustainability report*.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, dan dapat memberikan wawasan mengenai pengungkapan informasi sosial, lingkungan dan ekonomi pada perusahaan.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian. Sedangkan batasan masalah bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah tersebut, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari dari pokok permasalahan. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel bebas (*independent variabel*) sebagai berikut : (X1) profitabilitas, (X2) ukuran perusahaan, (X3) kepemilikan manajerial. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah (Y) *sustainability report*.

Objek penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam ILQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan pengungkapan *sustainability report* periode 2014-2017.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut :

- a) Dalam penelitian ini hanya meneliti terkait dengan pengungkapan *sustainability report* perusahaan ILQ-45.
- b) Dalam penelitian ini hanya mengambil periode 4 tahun saja yaitu tahun 2014-2017 dan sampel penelitian berjumlah 9 perusahaan yang dikalikan 4 tahun, maka sampelnya berjumlah 36 karena

disesuaikan dengan data yang di publikasikan oleh website perusahaan melalui BEI.

G. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman, serta memudahkan untuk memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa pengertian yang terdapat dalam judul skripsi diatas. Berikut ini adalah istilah-istilah yang akan penulis jelaskan dalam judul tersebut adalah :

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari ketidakjelasan dan mempermudah pemahaman dalam skripsi ini, maka perlu adanya definisi pengertian mengenai variabel-variabel dalam judul skripsi tersebut yaitu :

- a. Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.¹⁶
- b. Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diartikan sebagai tingkat identifikasi besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam *total asset*, *sales* dan *market capitalization* atau

¹⁶ Azwir Nasir, dkk, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No.1, Maret, 2014, hal. 5

kapitalisasi pasar. Ada 2 golongan kelompok perusahaan yaitu : perusahaan kecil dan perusahaan menengah atau besar.¹⁷

- c. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham.¹⁸
- d. *Sustainability report* adalah laporan yang mengukur, mengungkapkan dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada pihak eksternal dan internal serta laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan pembangunan keberlanjutan. Laporan ini disusun berdasarkan Pedoman *Sustainability Report Global Reporting Initiative (GRI)*.¹⁹

2. Penegasan Operasional

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai tingkat identifikasi besar kecilnya perusahaan.

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah manajer di perusahaan tersebut sekaligus sebagai pemegang saham.

¹⁷ Yosephin, *Penaruh Ukuran...*, hal. 4

¹⁸ Haze, *Kepemilikan Manajerial*, www.sahamgain.com, diakses pada 24 Januari 2019 Pukul 10.00.

¹⁹ Aniktia dan Khafid, *Pengaruh Mekanisme...*, hal. 3

d. *Sustainability Report*

Sustainability report adalah laporan yang mengukur, mengungkapkan dan menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada pihak eksternal dan internal serta laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan pembangunan keberlanjutan.

H. SISTEMATIKA SKRIPSI

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori

Hal yang dikemukakan dalam landasan teori terdiri dari: (a) profitabilitas, (b) ukuran perusahaan, (c) kepemilikan manajerial, (d) *sustainability report*, (e) kajian penelitian terdahulu, (f) kerangka konseptual, (g) hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.